

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPS Dalam Konsep Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia dengan materi pokok Perjuangan Persiapan Kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SDN 5 Cikidang, telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 5 Cikidang dinilai cukup baik. Pada siklus I, tahapan-tahapan *Numbered Heads Together* dapat terlaksana walaupun belum terlaksana secara maksimal. Akan tetapi pada siklus-siklus berikutnya, pembelajaran sudah sesuai dengan tahapan-tahapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* sebagaimana yang telah dirancang dalam RPP. Walaupun pada awalnya siswa harus beradaptasi dengan kelompok belajarnya namun pada pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* memberikan dampak yang baik pada siswa yaitu siswa menjadi lebih terampil dalam berdiskusi dan bekerjasama, selain itu meningkatkan rasa setia kawan diantara siswa. Hal tersebut dikarenakan siswa dituntut untuk saling membantu teman kelompoknya untuk sama-sama dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran pada jam pelajaran pertama sedikitnya memberikan

pengaruh terhadap proses pembelajaran di kelas. Karena saat belajar pada jam pertama, keadaan fisik siswa dalam keadaan yang lebih segar sehingga memberikan kemudahan bagi siswa untuk berkonsentrasi pada materi yang diajarkan oleh guru.

2. Pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan pemahaman siswa. Peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat dari hasil *post test* pada setiap siklusnya. Pada siklus I terdapat 4 orang siswa (25%) yang dapat mencapai KKM mata pelajaran IPS (65) dengan rata-rata nilai 55,625. Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang dapat mencapai KKM adalah sebanyak 10 orang siswa (62,5%) dengan rata-rata nilai 70. Persentase peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah sebanyak 37,5%. Pada siklus III terdapat 15 orang siswa (93,75%) yang dapat mencapai KKM dengan rata-rata nilai 80,31. Persentase peningkatan dari siklus II ke siklus III adalah sebanyak 56,25%.

B. Rekomendasi

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* telah terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS. Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru, dalam kegiatan pembelajaran diharapkan tidak terpaku pada satu metode pembelajaran saja. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat menjadi alternatif untuk mengatasi pembelajaran yang konvensional dan monoton. Selain itu, *Numbered Heads Together* dapat menjadi alternatif ataupun solusi untuk mengubah pandangan sebagian siswa yang menganggap mata pelajaran IPS itu membosankan karena berdasarkan penelitian ini, *Numbered Heads Together* memiliki kelebihan, diantaranya :

Ita Fuji Apriyani, 2014

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Setiap siswa menjadi siap semua dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- b. Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh.
- c. Siswa yang pandai dapat membimbing siswa yang kurang pandai.
- d. Meningkatkan kerjasama sesama anggota kelompok.
- e. Menimbulkan rasa setia kawan.
- f. Menimbulkan rasa saling menghormati ketika anggota kelompok menyampaikan pendapat.
- g. Meningkatkan komunikasi antar siswa.

Oleh karena itu guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan pada mata pelajaran lain juga, tidak hanya pada mata pelajaran IPS saja. Selain itu diharapkan guru tidak hanya menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dalam tiga siklus sesuai dengan yang sudah dilakukan oleh peneliti melainkan dalam siklus-siklus yang berkelanjutan hal ini mengingat bahwa dalam upaya keberhasilan belajar siswa dibutuhkan banyak tindakan dan perbaikan yang harus dilakukan. Dalam menerapkan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* ini diharapkan guru dapat lebih memperhatikan alokasi waktu agar pembelajaran dapat berjalan tepat waktu sesuai dengan yang telah tercantum dalam perencanaan mengingat bahwa pelaksanaan diskusi kelompok pada penelitian ini membutuhkan waktu cukup lama.

2. Bagi peneliti lain, dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* hendaknya lebih memperhatikan tahapan-tahapan pembelajarannya sehingga dapat mencapai hasil yang sesuai dengan harapan. Penelitian ini hanya dibatasi pada peningkatan pemahaman siswa, untuk itu peneliti menyarankan agar peneliti lainnya dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* pada peningkatan aspek lainnya seperti kemampuan

bertanya karena pada penelitian ini, peneliti mengalami kesulitan untuk membuat siswa ingin bertanya. Selain itu untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* seperti yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Kemungkinan nomor yang dipanggil, dipanggil lagi oleh guru.
- b. Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru.
- c. Tidak semua siswa dapat memberikan pendapat dalam diskusi kelompok, beberapa siswa hanya mengandalkan jawaban dari teman kelompoknya saja.

Oleh karena itu sebaiknya guru menyiapkan dua buah kocokan yang terdiri dari kocokan berisi nama kelompok dan kocokan yang berisi nomor siswa. Sehingga semua kelompok mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan. Selain itu guru harus lebih baik dalam memotivasi dan mengawasi kegiatan diskusi siswa agar jumlah siswa yang menyampaikan pendapat menjadi lebih banyak. Sebagaimana menurut Slamento (2003: 92) yang menyatakan bahwa :

Motivasi, hal ini sangat berperan pada kemajuan perkembangan siswa selanjutnya melalui proses belajar. Bila motivasi guru tepat mengenai sasaran akan meningkatkan kegiatan belajar. Dengan tujuan yang jelas siswa akan belajar lebih tekun, lebih giat, dan bersemangat.

Selain itu, perbedaan waktu pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* memberikan dampak terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan yang berdampak pada perolehan nilai post test siswa dalam penelitian ini. Hal ini merupakan temuan bagi peneliti, oleh karena itu peneliti berharap agar temuan ini dapat dijadikan bahan penelitian secara lebih lanjut dan mendalam oleh peneliti lain.

3. Bagi siswa, model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* ini dapat dijadikan sebagai suatu pembelajaran yang

menyenangkan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat dijadikan sebagai suatu cara agar siswa dapat belajar untuk bekerja sama, menyampaikan pendapat serta menghargai pendapat orang lain.